

ANALISIS KESULITAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL ARITMATIKA SOSIAL SELAMA PANDEMI COVID-19

Rizkiawati Anggraeni¹, Aflich Yusnita Fitrianna²

^{1,2} IKIP Siliwangi, Jl. Terusan Jenderal Sudirman, Cimahi, Jawa Barat, Indonesia

¹ Rizkiawati1000@gmail.com, ² aflichyf@ikipsiliwangi.ac.id

Diterima: 26 Juli, 2021; Disetujui: 28 Agustus, 2021

Abstract

This research is based on the background that the importance of social arithmetic lessons for students in mathematics lessons even though during the COVID-19 pandemic, even though social arithmetic is a material that is closely related to everyday life and aspects in it, students are expected to be able to master it. to solve a problem. The purpose of this study was to analyze and describe the difficulties experienced by students when solving social arithmetic problems. This type of research is descriptive qualitative. The first research stage is reducing the data, then presenting the data and finally drawing conclusions. The subjects in this study were students of class VIII SMP Negeri 10 Cimahi as many as 32 students. The instrument used is a test question consisting of 5 description questions arranged based on cognitive level with details from C2 to C5. The results of this study indicate errors that vary, including errors in understanding the concept of material and questions, due to lack of accuracy, and errors in working principles. So it can be concluded that students are still difficult to understand concepts, as well as thoroughness in understanding questions so that they cannot solve problems properly and with appropriate results, students have many difficulties in question number 5, bloom C5 cognitive level on indicators of determining and solving daily problems about a discount of 51.3%.

Keywords: Social Arithmetic, COVID-19 Pandemic, Difficulty Analysis

Abstrak

Penelitian ini didasari oleh latar belakang bahwa pentingnya pelajaran aritmatika sosial bagi siswa di dalam pelajaran matematika meskipun pada masa pandemic COVID-19 meskipun begitu aritmetika sosial adalah materi yang erat hubungannya dengan kehidupan sehari – hari beserta aspek – aspek di dalamnya, diharapkan siswa mampu menguasainya untuk memecahkan suatu masalah. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan kesulitan yang dialami oleh siswa saat menyelesaikan soal aritmatika sosial. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Tahapan penelitian yang pertama adalah mereduksi data, kemudian menyajikan data dan yang terakhir adalah menarik kesimpulan. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Cimahi sebanyak 32 siswa. Instrumen yang digunakan adalah soal tes yang terdiri dari 5 soal uraian yang disusun berdasarkan tingkatan kognitif dengan rincian C2 sampai C5. Hasil penelitian ini menunjukkan kesalahan yang bervariasi diantaranya kesalahan dalam memahami konsep materi dan soal, karena kurangnya ketelitian, serta kesalahan prinsip pengerjaan. Maka dapat disimpulkan bahwa siswa masih sulit dalam memahami konsep, serta ketelitian dalam memahami soal sehingga tidak dapat menyelesaikan persoalan dengan baik dan hasil yang tepat, siswa banyak mengalami kesulitan pada soal nomor 5 tingkatan kognitif bloom C5 pada indikator menentukan dan menyelesaikan permasalahan sehari – hari tentang diskon sebanyak 51,3 %.

Kata Kunci: Aritmatika Sosial, Pandemik COVID-19, Analisis Kesulitan

How to cite: Anggraeni, R., & Fitrianna, A. Y. (2021). Analisis Kesulitan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Aritmatika Sosial Selama Pandemi Covid-19. *JPMI – Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 4 (5), 1269-1278.

PENDAHULUAN

Masa pandemik COVID -19 ini berdampak pada seluruh sektor yang ada di Indonesia termasuk pendidikan salah satu dari banyak nya sektor di Indonesia. Saat ini guru dan siswa dipaksa harus berpindah proses melakukan pembelajaran yaitu dengan pembelajaran jarak jauh untuk menghindari terjadinya kerumunan sebagai langkah pencegahan (Oktaviani, Waspada, & Budiawati, 2020). Sehingga pada masa pandemi ini, semua lembaga pendidikan di tuntut untuk mampu memfasilitasi pembelajaran daring agar tetap berlangsung.

Materi yang memiliki peranan sangat penting di dalam dunia pendidikan salah satunya adalah pembelajaran matematika. Meskipun pembelajaran sekarang dilakukan secara daring, matematika menjadi pelajaran wajib dikarenakan matematika itu sering digunakan oleh cabang ilmu pengetahuan lain serta berhubungan, baik secara langsung maupun tidak karena matematika ini salah satu pelajaran yang menjelaskan sebuah konsep secara ilmiah (Oktaviani et al., 2020). Selain matematika saling berhubungan terhadap cabang ilmu pengetahuan, konsep matematika pun saling berkaitan dengan materi sebelumnya. Pada kenyataan dilapangan yang dilakukan oleh Andriani & Aripin (2019) siswa masing kurang dalam menghubungkan konsep matematika dengan permasalahan yang terjadi dalam kehidupan nyata. Oleh sebab itu pemahaman materi dan konsep matematika harus di tingkatkan kembali.

Sesuai dengan pernyataan Permendiknas No. 22 tahun 2006 (Effendi, 2017) mengenai tujuan matematika yaitu siswa harus mampu memiliki kemampuan dalam memahami konsep matematika. Berdasarkan Pemendiknas tersebut, dapat disimpulkan bahwa siswa harus bisa memahami suatu konsep yang ada pada pembelajaran matematika agar tujuan pembelajaran ini bisa tercapai. Pada kegiatan pembelajaran, materi matematika selalu menjadi salah satu hal yang menakutkan bagi siswa karena pada pelajaran ini siswa mengalami kesulitan, guru alangkah lebih baik dapat mengetahui serta memahami kesulitan yang dialami siswa dalam proses pembelajaran khususnya pada materi Aritmatika sosial. Aritmatika sosial adalah salah satu materi dari matematika yang membahas mengenai perhitungan keuangan dalam perdagangan yang erat hubungannya dengan kehidupan sehari – hari beserta aspek – aspek di dalamnya menurut Paramitha & Yunianta (2017), seperti menghitung harga pembelian, harga penjualan, untung, rugi, bruto, neto, tara, diskon, bunga dan pajak. Maka diharapkan siswa mampu menguasai serta memanfaatkan konsep Aritmetika sosial agar bisa memecahkan suatu permasalahan yang ada pada kehidupan sehari – hari. Maka dari itu materi Aritmetika sosial adalah salah satu bahasan yang wajib untuk di kuasai serta dipelajari oleh siswa. Pentingnya penguasaan materi aritmatika sosial diimbangi sesuai dengan fakta dilapangan.

Pada kenyataannya kesulitan menjadi suatu kendala siswa untuk memecahkan suatu masalah, cara membuktikan kesulitan dalam penyelesaian soal yaitu dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa berupa soal tes mengenai materi yang telah dipelajari, kesulitan siswa juga dapat dilihat pada saat mengerjakan soal, hal ini dapat dijadikan cara agar mengetahui seberapa dalam siswa memahami materi yang disampaikan (Sapitri, Fitriani, & Kadarisma, 2020), kesulitan juga akan menjadi hambatan bagi siswa dalam menyelesaikan soal yang akibatnya siswa melakukan kesalahan serta kekeliruan dalam menghitung maupun menyelesaikan suatu soal. Kesulitan dan kesalahan dapat dilihat per kalimat “ jika siswa

mengalami kesulitan maka akan terjadi kesalahan” (Pitriani & Octaviaini, 2020). Kebiasaan siswa saat menyelesaikan soal matematika yang bentuknya pilihan ganda juga menjadi suatu masalah. Hal ini juga dapat berdampak pada kemampuan berpikir siswa secara sistematis. Siswa terbiasa di berikan soal yang bersifat rutin, sehingga saat diberikan soal non-rutin, siswa mengalami kesulitan yang berakibatkan siswa belum terbiasa yang mengakibatkan siswa kurang tepat dalam penyelesaian suatu masalah (Sari & Aripin, 2018).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dila & Zanthly (2020) menyebutkan ada beberapa aspek kesulitan dalam menyelesaikan soal yaitu Aspek pada (1) Bahasa (2) Prasyarat dan (3) Terapan. Penyebabnya adalah siswa banyak mengobrol sehingga tidak fokusnya proses pengerjaan siswa saat pelaksanaan tes, siswa merasa bingung saat memulai mengerjakannya, siswa lupa mengingat dengan rumus- rumus pada aritmetika, serta menyepelkan dalam langkah menarik kesimpulan.

Selanjutnya, hasil penelitian oleh Rofi'ah, Ansori, & Mawaddah (2019) menyebutkan ada beberapa penyebab kesulitan siswa yaitu kurangnya kemampuan pada matematika sejak kecil, kesulitan dalam aspek bahasa serta ketelitian dalam membaca. Faktor utama kekeliruan siswa menengah pertama kelas VIII dalam menyelesaikan soal aritmetika mengerjakan soal aritmatika sosial itu karena tergesa – gesa membaca soal mengakibatkan tidak teliti terhadap penyelesaian soal. Kesalahan dalam penyelesaian soalpun beragam. Maka peneliti menyimpulkan bahwa kesalahan yang terjadi pada siswa dalam menyelesaikan soal yang berbentuk cerita adalah pemahaman dalam memahami konsep matematika yang kurang, salah satu bentuk solusi untuk mengetahui pemahaman siswa dengan memeriksa setiap langkah pengerjaan yang dikerjakan siswa.

Yunia & Zanthly (2020) membagi kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal matematika berbentuk soal cerita menjadi 3 tipe yaitu (1) Tidak menuliskan informasi yang ada dalam soal seperti apa yang diketahui dan ditanyakan. (2) siswa tidak mengubah soal cerita kedalam bentuk model matematika. (3) salah dalam perhitungan. Maka perlu adanya sebuah tindakan berkelanjutan, mengenai kesalahan yang telah dipaparkan diatas.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan dengan pembahasannya yang berbeda. Tujuan dari penelitian ini untuk mengkaji serta memaparkan mengenai kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal Aritmetika sosial selama masa pandemi COVID-19, melihat bagaimana proses berpikir siswa dalam memahami serta menyelesaikan suatu permasalahan yang diberikan. Serta harapan peneliti dengan adanya penelitian ini akan munculnya solusi untuk memperbaiki kesalahan siswa dalam memahami materi aritmatika sosial, dan ini di gunakan sebagai acuan yang berguna untuk memperbaiki pembelajaran menjadi lebih baik lagi. Maka sebab itu peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian yang sejenis, tetapi dengan pembahasan yang berbeda mengenai pemahaman konsep serta ketelitian siswa dalam memahami masalah, merencanakan penyelesaian, melaksanakan rencana penyelesaian dan terakhir dapat menarik kesimpulan dari apa yang dikerjakan.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Tujuannya untuk menganalisis serta memaparkan kesulitan siswa dalam memecahkan soal aritmatika sosial. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Cimahi sebanyak 32 siswa. Dari 32 jawaban siswa dipilih 10 jawaban siswa dengan mewakili kriteria siswa yang bervariasi dari nilai terendah dan tertinggi. Teknik pengambilan data ini diimplementasikan

dengan memberikan soal tes yang terdiri dari 5 soal uraian yang disusun berdasarkan tingkatan kognitif bloom dengan rincian C2 sampai C5 yang dijadikan indikator setiap soal pada materi aritmetika sosial kepada siswa. Kemudian diambil 1 sampel pengerjaan siswa untuk di analisis letak kesalahannya. Arikunto (Waskitoningtyas, 2016) menyebutkan rumus yang digunakan untuk mengetahui persentase kesalahan siswa yaitu:

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P = Presentasi jawaban

n = Skor kesalahan siswa perbutir soal

N = skor maksimal per butir soal

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini menghitung hasil analisis jawaban dari 32 siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Cimahi. Dihitung besar persentase kesalahan dalam mengerjakan tiap butir soal yang berupa 5 tes tulis uraian aritmatika sosial. Presentase kesalahan tersebut lalu diambil berdasarkan rerata pada tiap butir soal tes. Setelah diperoleh hasil tes lalu diproses dan mendapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Persentase Hasil Analisis Kesalahan Siswa Berdasarkan Indikator Tiap Butir Soal

No	Indikator soal	Butir Soal	Tahap Taksonomi Bloom	Benar	Salah
1	Menjelaskan tentang keuntungan, kerugian dan impas	1	C2	95,6%	4,4 %
2	Menentukan dan menyelesaikan tentang bruto, netto, dan tara.	2	C3	59,4%	40,6 %
3	Menentukan dan menyelesaikan tentang diskon.	5	C5	48,7 %	51,3 %
4	Menganalisis dan menyelesaikan tentang besar bunga tunggal.	4	C4	64,7 %	35,3 %
5	Mengidentifikasi dan menunjukan tentang pajak.	3	C4	62,5 %	37,5 %

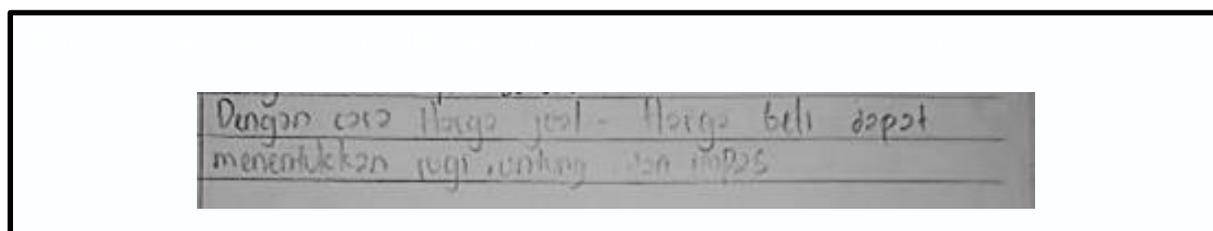
Berdasarkan hasil pengerjaan 32 siswa dalam memecahkan soal aritmetika, terlihat pada Tabel 1 bahwa rata-rata tingkat kesalahan siswa saat mengerjakan soal cerita pada materi aritmetika sosial kelas VIII, besar presentase tingkat kesalahan dipaparkan sebagai berikut, pada indikator soal 1 persentase sebesar 4,4%, pada indikator soal 2 persentase sebesar 40,6%, pada indikator soal 3 persentase sebesar 51,3%, pada indikator soal 4 persentase sebesar 35,3%, dan pada indikator soal 5 persentase sebesar 37,5%. Maka diperoleh tingkat kesalahan tertinggi terletak pada indikator soal 3 sebesar 51,3% sementara itu, kesalahan terendah terletak pada indikator soal 1 yaitu sebesar 4,4%.

Pembahasan

Berdasarkan persentase hasil data yang diperoleh diatas menyatakan bahwa tingkat kesalahan yang tinggi dalam penyelesaian soal materi aritmetika sosial, yaitu pada sub pokok bahasan

diskon . Pada pokok bahasan diskon rata- rata kurangnya pemahaman siswa terhadap persoalan serta bingung dalam penerapan konsep untuk memecahkan masalah yang diberikan. Berikut ini peneliti akan menyajikan hasil jawaban yang masih kurang tepat dalam menyelesaikan soal yang dianalisis dai pengerjaanya.

Berikut ini akan diulas hasil kesalahan yang telah dilakukan oleh siswa mengenai indikator soal tentang menjelaskan keuntungan, kerugian dan impas. Pada soal nomor 1 siswa diminta untuk menjelaskan bagaimana seorang pedagang dikatakan mengalami keuntungan, kerugian dan impas, kemudian siswa di minta menjelaskan jawaban tersebut. Kesulitan yang dialami oleh siswa pada soal ini diakibatkan kurangnya ketelitian siswa dalam membaca soal. Seperti terlihat pada contoh jawaban siswa pada Gambar 1.



Gambar 1. Soal dan Jawaban Siswa Nomor 1

Berdasarkan Gambar 1 terlihat siswa kurang tepat dalam menjelaskan apa yang dimaksud dengan keuntungan, kerugian dan impas, siswa hanya menuliskan cara menentukan keuntungan, kerugian dan impas tanpa mengetahui terlebih dahulu keuntungannya seperti apa, kerugian konsepnya seperti apa dan impas seperti apa. Kurangnya ketelitian pada siswa dalam memahami soal yang ditanyakan yang akibatnya siswa membuat kesalahan dalam menjelaskan keuntungan, kerugian dan impas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa, sebagian siswa masih kurang teliti dalam memahami soal. Hal ini sependapat dengan yang dinyatakan Fahlevi & Zanthi (2020) kesalahan yang terjadi diakibatkan pada ketelitian siswa dalam memahami soal yang mengakibatkan soal tidak terselesaikan dengan baik.



Selanjutnya akan diulas hasil kesalahan yang telah dilakukan oleh siswa mengenai indikator soal tentang menentukan dan menyelesaikan tentang bruto, netto, dan tara. Pada soal nomor 2 siswa diminta untuk menyelesaikan persoalan dengan bunyi pertanyaan: Pak Rangga membeli 2 karung beras yang masing – masing beratnya 25 kg, dengan taranya 0.5 % dari harga pembelian 1 karung. Jika harga per kgnya adalah Rp. 7.500,00, maka berapa uang yang harus disiapkan Pak Rangga? Kesulitan yang dialami oleh siswa pada soal ini diakibatkan siswa tidak memperhatikan informasi yang penting yang terdapat pada soal sehingga tidak dapat menyelesaikan soal secara struktur. Seperti terlihat pada contoh jawaban siswa pada Gambar 2.

Jawab: Berat perkarung 25 kg dan taranya 0,5%
 $20 \times 75 = 3750$, $375.000 + 3.750 = 378.750$
 Maka hasilnya = 378.750,00

Gambar 2. Soal dan Jawaban Siswa Nomor 2

Berdasarkan Gambar 2 terlihat siswa kesulitan dalam pemahaman persoalan dan menyelesaikan masalah yang diberikan. Siswa tidak memahami apa maksud pertanyaan yang diberikan. Siswa tidak mengupulkan informasi terlebih dahulu dengan menuliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan, sehingga siswa tidak mampu memilih atau membuat strategi untuk menyelesaikan permasalahan yang tepat, akan tetapi siswa langsung menghitung netto tanpa menghitung terlebih dahulu bruto dan tara pada soal yang diberikan, sehingga kesalahan ini berpengaruh pada jawaban akhir siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian Andayani & Lathifah (2019) bahwa siswa mencoba menyelesaikan persoalan, meskipun pemahaman siswa tidak baik yang mengakibatkan penyelesaian siswa yang didapat tidak benar. Karena terjadinya kesulitan pada awal tahap yaitu memahami masalah yang mengakibatkan siswa mengalami kesalahan dalam menyelesaikan soal.

Selanjutnya akan diulas hasil kesalahan yang telah dilakukan oleh siswa mengenai indikator soal tentang mengidentifikasi dan menunjukkan tentang pajak. Pada soal nomor 3 siswa diminta untuk mengidentifikasi berapa gaji yang diterima pak Jay per bulan dengan diketahui besar gaji kotor selama per bulan, penghasilan kena pajak dan besar PPh. Kesulitan yang dialami oleh siswa pada soal ini diakibatkan siswa tidak memahami konsep yang digunakan untuk menyelesaikan soal ini. Seperti terlihat pada contoh jawaban siswa pada Gambar 3.

Dik: gaji pak jay = Rp. 2.475.000 / perbulan
 PPh kena pajak = Rp. 425.000
 Pajak penghasilan = 10%
 Jawab:
 = Besar gaji - Penghasilan kena pajak
 = Rp. 2.475.000 - Rp. 425.000
 = Rp. 2.050.000
 = Rp. 2.050.000 x 10%
 = $2.050.000 \times \frac{10}{100} = 205.000$
 = 205.000
 Jadi gaji neto diterima pak jay = Rp. 205.000

Gambar 3. Soal dan Jawaban Siswa Nomor 3

Berdasarkan Gambar 3 terlihat siswa mampu memahami soal karena menuliskan hal hal penting yang terdapat soal menggunakan bahasanya sendiri. Siswa juga dapat membuat dan menjalankan strategi dalam menghitung besar penghasilan kena pajak dan menghitung besar pajak penghasilan, namun kurang tepat dalam memahami konsep penghasilan sebenarnya atau gaji yang diterima pak Jay. Akan tetapi siswa melakukan kesalahan konsep, siswa langsung menyimpulkan bahwa besar pajak penghasilan adalah gaji yang diperoleh oleh pak Jay, padahal

untuk menentukan gaji sebenarnya adalah besar penghasilan kena pajak dikurangi dengan besar pajak penghasilan. Kesalahan yang membuat siswa kurang tepat dalam menyelesaikan serta menarik kesimpulan dalam pengerjaan ini yaitu kesalahan pada konsep. Kesalahan pada konsep menjadi suatu kesulitan siswa dalam memecahkan soal aritmatika sosial hal ini sejalan dengan hasil penelitian Nuraeni, Ardiansyah, & Zanthi (2020) menyatakan kesalahan konsep menyebabkan siswa kesulitan dalam memahami soal, hal ini berpengaruh terhadap penyelesaian soal. Namun dalam hal ini siswa mampu menarik kesimpulan dengan menuliskan berdasarkan perhitungan besar pajak penghasilan.

Selanjutnya akan diulas hasil kesalahan yang telah dilakukan oleh siswa mengenai indikator soal tentang menganalisis dan menyelesaikan tentang besar bunga tunggal. Pada soal nomor 4 siswa diminta untuk menyelesaikan berapa lama waktu peminjaman dengan diketahui jumlah peminjaman, besar bunga dan persentase bunga. Kesulitan yang dialami oleh siswa pada soal ini diakibatkan siswa mengalami kesalahan prinsip dalam menentukan waktu lama peminjaman. Seperti terlihat pada contoh jawaban siswa pada Gambar 4.

Jawab:

Bunga = pengembalian - pinjaman
 = Rp 1.240.000 - Rp 1.000.000
 = Rp 240.000

Kita lama meminjam dengan menggunakan bunga bulanan:

$$\text{Bunga} = \frac{P}{100} \times b \times \text{medal}$$

$$240.000 = \frac{10}{100} \times b \times 18 \times \text{Rp } 1.000.000$$

$$240.000 = b \times 18.000$$

$$b = \frac{240.000}{18.000}$$

$$b = 24 \text{ bulan}$$

Gambar 4. Soal dan Jawaban Siswa Nomor 4

Berdasarkan Gambar 4 terlihat siswa melewatkan informasi yang penting karna tidak menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal, mengakibatkan siswa melakukan kesalahan prinsip dalam perhitungan. Akan tetapi siswa mampu membuat dan menjalankan strategi dengan benar akan tetapi dalam menentukan waktu pinjaman pertahun siswa keliru dengan besar bunga, yang seharusnya waktu peminjaman uang itu dibagi dengan 12 karena dalam 1 tahun ada 12 bulan, akan tetapi siswa menuliskan 18 sama seperti besar bunga pertahun, sehingga disini terjadilah kesalahan prinsip dalam menentukan lama pinjaman. Hal ini sejalan dengan penelitian Nuraini, Maimunah, & Roza (2019) jika siswa tidak mencermati informasi yang telah diberikan dengan baik akan berdampak pada penyelesaian hal ini menjadi salahsatu penyebab kesalahan siswa.

Pada indikator soal kelima akan diulas hasil kesalahan yang telah dilakukan oleh siswa tentang Menentukan dan menyelesaikan tentang diskon. Pada soal nomor 5 siswa diminta untuk menyelesaikan mengenai perbandingan diskon di dua toko, dan siswa di minta membantu Radit untuk memilih di toko manakah Radit harus berbelanja sepasang sandal yang sesuai dengan uang yang di miliknya. Kesulitan yang dialami oleh siswa pada soal ini diakibatkan siswa

mengalami kesalahan prinsip perhitungan mengenai jumlah total diskon. Seperti terlihat pada contoh jawaban siswa pada Gambar 5.

Dik: Harga sandal = Rp 180.000,00
 Diskon toko pertama: 30%
 Diskon toko kedua: 20% + 12%

Dit: Di toko manakah Radit harus berbelanja?

Jawab.
 Diskon toko pertama: $\text{diskon \%} \times \text{harga awal}$
 $= 30\% \times \text{Rp } 180.000 = \text{Rp } 54.000$
 Harga sandal di toko pertama = $\text{Rp } 180.000 - \text{Rp } 54.000$
 $= \text{Rp } 126.000$

Diskon toko kedua: $\text{diskon \% } 1 \times \text{harga awal}$
 $= 20\% \times 180.000 = \text{Rp } 36.000$
 Harga sandal setelah diskon I adalah:
 $\text{Rp } 180.000 - \text{Rp } 36.000 = 144.000$

Diskon toko kedua: $\text{diskon \% } 2 \times \text{harga setelah diskon}$
 $= 12\% \times \text{Rp } 144.000$
 $= \text{Rp } 17.280$

Besar diskon total toko kedua = $\text{Rp } 144.000 + \text{Rp } 17.280 = 161.280$

Harga baju setelah diskon: $\text{Rp } 180.000 - 161.280$
 $= 18.720$

Jadi, Radit lebih baik berbelanja di toko ke dua.

Gambar 5. Soal dan Jawaban Siswa Nomor 5

Berdasarkan Gambar 5 terlihat siswa sudah mampu menuliskan informasi yang penting yang berada pada soal sehingga siswa disini dapat disimpulkan memahami masalah. Siswa juga dapat membuat strategi untuk menyelesaikan dan dapat mengasosiasikan strategi tersebut dengan tepat, siswa juga mampu menghitung diskon 30%, pengerjaan siswa sudah sistematis serta dapat menghitung dengan benar, namun pada saat menghitung diskon (20%+12%), sebetulnya siswa dapat membuat dan menjalankan strategi dengan tepat akan tetapi saat menjumlahkan total diskon, siswa kurang tepat. Pada jawaban soal, siswa menjumlahkan harga pembelian pertama kemudian dijumlahkan dengan diskon kedua. Dalam hal ini siswa gagal memahami prinsip penjumlahan total diskon, sehingga pada saat menarik kesimpulan siswa tidak tepat akan tetapi sesuai dengan perhitungan besar diskon dengan cara melakukan perhitungan pada setiap pembelian pada masing – masing diskon yang telah diberikan. Hal ini sejalan dengan Yusmin (2017) siswa mengalami kesulitan yang berkaitan dengan prinsip karena siswa kurang menguasai prinsip pada materi yang terkait sehingga terjadinya kesalahan dalam mengerjakan soal yang mengakibatkan kurang tepat saat penarikan kesimpulan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dipaparkan di atas, peneliti dapat menarik kesimpulan mengenai kesulitan dan kesalahan yang dialami oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Cimahi dalam menyelesaikan soal aritmatika sosial di masa Pandemi COVID-19, siswa banyak mengalami kesulitan pada soal nomor lima pada indikator menentukan dan menyelesaikan permasalahan sehari – hari tentang diskon. Adapun faktor yang membuat indikator tersebut mengalami kesulitan sehingga mengakibatkan kesalahan pada materi aritmetika sosial adalah kurangnya ketelitian dalam memahami konsep materi, memahami soal

serta memahami prinsip pada soal. memahami konsep materi dan soal, karena kurangnya ketelitian, serta kesalahan prinsip pengerjaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya ucapkan terimakasih kepada SMP Negeri 10 Cimahi yang sudah menerima saya serta memperbolehkan saya sebagai peneliti untuk melakukan sebuah penelitian mengenai analisis kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal aritmetika sosial selama pandemi Covid-19, Terimakasih juga kepada Dosen Pembimbing saya Ibu Aflich Yusnita Fitrianna, M.Pd yang telah membimbing saya dalam menyusun Artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, F., & Lathifah, A. (2019). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa SMP Dalam Menyelesaikan Soal Pada Materi Aritmatika Sosial. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 1–10.
- Andriani, D., & Aripin, U. (2019). Analisis Kemampuan Koneksi Matematik dan Kepercayaan Diri Siswa SMP. *JPMI: Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 2(1), 25–32.
- Dila, O. R., & Zanthly, L. S. (2020). Identifikasi Kesulitan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Aritmatika Sosial. *Teorema: Teori Dan Riset Matematika*, 5(1), 17–26.
- Effendi, R. (2017). Konsep Revisi Taksonomi Bloom Dan Implementasinya Pada Pelajaran Matematika SMP. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 2, 72–78.
- Fahlevi, M. S., & Zanthly, L. S. (2020). Analisis Kesulitan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Uraian pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar. *JPMI: Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 3(4), 313–322. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v3i4.313-322>
- Nuraeni, R., Ardiansyah, S. G., & Zanthly, L. S. (2020). Permasalahan Matematika Aritmatika Sosial Dalam Bentuk Cerita: Bagaimana Deskripsi Kesalahan-Kesalahan Jawaban Siswa? *Teorema: Teori Dan Riset Matematika*, 5(1), 61–68.
- Nuraini, Maimunah, & Roza, Y. (2019). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas VIII SMPN 1 Rambah Samo Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar. *Numerical: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 3(1), 63–76.
- Oktaviani, I., Waspada, I., & Budiawati, N. (2020). Penerapan Media Pembelajaran E- learning berbasis Edmodo pada Pembelajaran Daring saat Pandemi COVID-19 (Ditinjau Dari Persepsi Sisw). *Jurnal IKA : IKATAN ALUMNI PGSD UNARS*, 8(1), 68–78.
- Paramitha, N., & Yunianta, T. (2017). Jurnal Mitra Pendidikan (JMP Online). *Jurnal Mitra Pendidikan (JMP Online)*, 1(10), 983–994.
- Pitriani, Y., & Octaviaini, N. (2020). Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita pada Materi Aritmatika Sosial Menurut Polya. 9, 287–298.
- Rofi'ah, N., Ansori, H., & Mawaddah, S. (2019). Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Berdasarkan Langkah Penyelesaian Polya. *EDU-MAT Jurnal Pendidikan Matematika*, 7, 120–129. <https://doi.org/10.20527/edumat.v7i2.7379>
- Sapitri, Y., Fitriani, N., & Kadarisma, G. (2020). Analisis kesulitan siswa smp dalam menyelesaikan soal pada materi aritmetika sosial. *JPMI: Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 3(5), 567–574. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v3i5.567-574>
- Sari, A. R., & Aripin, U. (2018). Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Bangun Datar Segiempat Ditinjau dari Kemampuan Pemecahan Masalah Matematik untuk Siswa Kelas VII. *JPMI: Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 1(6), 1135–1142.
- Waskitoningtyas, R. S. (2016). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah

- Dasar Kota Balikpapan pada Materi Satuan Waktu Tahun Ajaran 2015/2016.* 24–32.
- Yunia, N., & Zanthi, L. S. (2020). Kesalahan Siswa SMP dalam Menyelesaikan Soal Cerita pada Materi Aritmatika Sosial. *Teorema: Teori Dan Riset Matematika*, 5(1), 105–116.
- Yusmin, E. (2017). Kesulitan Belajar Siswa Pada Pelajaran Matematik (Rangkuman Dengan Pendekatan MetaEthnography). *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, 2119–2136.